

PENYIMPANGAN SOSIAL REMAJA DI INDONESIA

Gufron Maulana

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

ABSTRAK

Menurut WHO remaja merupakan kelompok orang dengan rentang usia 12- 24 tahun. Pada usia ini adalah masa transisi dari anak menuju dewasa, masa remaja juga merupakan masa pencarian jati dirinya yakni berusaha untuk mengenal siapa dirinya. Pada masa ini remaja cenderung untuk mencoba segala sesuatu yang baru dalam hidupnya, muncul berbagai macam gejala emosi, dan banyak timbul masalah baik dalam keluarga maupun kelompok sosialnya. Terkadang fase ini menimbulkan kecemasan bagi dirinya sendiri maupun keluarga. Fase remaja jika tidak dikelola dengan baik dan kurangnya pengawasan dari orang tua akan menimbulkan masalah pada perkembangan remaja. Sosialisasi atau proses internalisasi nilai dan norma yang tidak sesuai dengan nilai dan norma yang dianggap baik oleh masyarakat menyebabkan remaja berperilaku menyimpang dari nilai dan norma yang umumnya diterima oleh masyarakat. Artikel ini bertujuan untuk mengetahui faktor faktor penyebab penyimpangan sosial, bentuk bentuk penyimpangan sosial, dan bagaimana cara mengatasi penyimpangan sosial. Landasan teori yang digunakan dalam mengkaji masalah ini adalah teori kontrol sosial dan labeling

PENDAHULUAN

Beberapa literature menyatakan bahwa remaja adalah mereka yang berusia 12- 24 tahun dan masa ini merupakan tahap pencarian identitas diri. Remaja mempunyai peran yang besar dalam menentukan nasib suatu bangsa kedepannya karena remaja merupakan penerus bangsa yang diharapkan dapat memberi sumbangan untuk kemajuan bangsanya. Untuk itu pemuda harus dibekali keterampilan , kepemimpinan, kemampuan berkreasi, sikap patriotisme, pandangan hidup, kepribadian, dan budi pekerti yang luhur. Oleh karena itu perlu diwujudkan kebijaksanaan nasional tentang kepemudaan secara menyeluruh. Terdapat wadah untuk pembinaan remaja untuk mengembangkan keterampilannya seperti sekolah, organisasi fungsional pemuda seperti pramuka, paskibra organisasi karya ilmiah remaja dan wadah pembinaan lainnya yang dapat mengembangkan keterampilan remaja. Akan tetapi kebanyakan remaja justru berperilaku sebaliknya, di kalangan remaja sering kali terjadi penyimpangan perilaku sosial , penyimpangan perilaku yang di maksud disini adalah penyimpangan perilaku yang mengarah kepada hal negatif atau perilaku yang menyimpang dari aturan yang umumnya di terima di masyarakat. Di dalam artikel ini akan di paparkan tentang faktor penyebab penyimpangan sosial, bentuk bentuk penyimpangan sosial dan bagaimana cara yang dilakukan untuk mengatasi penyimpangan sosial

Pembahasan

Faktor penyebab penyimpangan sosial

1 Adanya perubahan nilai dan norma

Perkembangan zaman yang pesat seringkali membuat beberapa orang mengalami kesulitan untuk menyesuaikan dengan perkembangan zaman bahkan tidak dapat mengikuti perkembangan zaman tersebut hal itu membuat beberapa orang memiliki nilai serta norma yang berbeda dari masyarakat pada umumnya yang biasanya dikelompokkan menjadi kumpulan orang yang memiliki perilaku menyimpang contohnya: orang yang menyuarakan tentang suatu opini namun opini tersebut tidak disetujui oleh masyarakat karena opini tersebut dianggap tidak relevan dengan keadaan pada zaman sekarang maka kelompok orang yang menyuarakan opini tersebut menjadi minoritas dan dianggap kelompok yang menyimpang

2. Proses sosialisasi yang tidak sempurna

Penyebab lain yang membuat individu melakukan perbuatan menyimpang adalah karena individu tidak menerima sosialisasi nilai dan norma yang baik yang umumnya diterima oleh masyarakat luas contohnya: seorang anak yang tidak mendapatkan pengajaran tentang nilai dan norma yang baik oleh orang tuanya. Karena keluarga merupakan agen sosialisasi atau yang mengajarkan tentang nilai dan norma kepada anaknya. Jika orang tua tidak menanamkan nilai dan norma yang baik kepada anaknya maka nilai dan norma yang buruk akan dengan mudah tertanam dalam diri anak oleh sebab itu orang tua mempunyai peran penting dalam perkembangan anak

3. pemberian label atau julukan oleh masyarakat

Ketika seseorang melakukan suatu perbuatan menyimpang seringkali masyarakat memberi labeling atau julukan kepada orang yang menyimpang dengan julukan yang buruk contohnya: seseorang yang terpaksa harus mencuri karena keadaan yang membuatnya harus melakukan hal menyimpang tersebut kemudian tertangkap dan masyarakat memberikan label atau julukan "PENCURI" kepada orang tersebut maka julukan itu akan menjadi karakter bagi orang tersebut karena menganggap sudah mendapatkan stigma yang buruk dari masyarakat yang pada awalnya mencuri karena terpaksa karena stigma buruk itu membentuk karakter orang yang mencuri untuk mengulang penyimpangan lagi.

4. kesenjangan sosial ekonomi

Adanya kesenjangan sosial ekonomi antara orang kaya dan orang miskin menimbulkan adanya kecemburuan sosial akibatnya banyak orang yang terpaksa untuk melakukan penyimpangan kejahatan seperti mencuri, begal, merampok menodong dan lain sebagainya

5. pengaruh media sosial

Perkembangan teknologi bak pisau bermata dua di satu sisi berdampak baik untuk memudahkannya sarana informasi dan komunikasi tapi di sisi lain berdampak buruk karena dapat di jadikan sarana untuk berbuat kejahatan dan tidak semua informasi yang ada di media sosial itu positif ada juga informasi yang negatif. Informasi yang negatif inilah yang mempengaruhi terbentuknya karakter yang buruk ke dalam diri seseorang

Bentuk bentuk penyimpangan sosial

1. Penggunaan narkoba oleh kelompok remaja
adalah salah satu contoh penyimpangan sosial di kalangan remaja. Pada awalnya penggunaan narkoba dilakukan karena tren dan berakhir akan rasa candu menggunakan narkoba. Penggunaan narkoba juga menjadi awal munculnya penyimpangan lain seperti mencuri, merampok dan lain lain
2. Tawuran antar pelajar
Tawuran antar pelajar biasanya dilakukan oleh remaja antar sekolah. Yang menjadi penyebab tawuran antar pelajar biasanya dengan adanya rivalitas antar sekolah, dan juga persaingan antara sekolah. Kurangnya kontrol baik dari guru di sekolah maupun dari orang tua juga menjadi penyebab tawuran antar sekolah
3. Mabuk mabukan dan penggunaan minuman keras
salah satu perilaku menyimpang yang dilakukan oleh remaja juga terlihat pada mengkonsumsi minuman keras. Perilaku penyimpangan ini tidak hanya terjadi di kalangan remaja di kota tetapi juga terjadi di kalangan remaja di desa. Pada umumnya penyebab dari seseorang mengkonsumsi minuman keras karena faktor psikologis seperti stres serta tuntutan pergaulan remaja

Upaya mengatasi penyimpangan sosial oleh remaja

1. Menciptakan keharmonisan di lingkungan keluarga
Faktor penyebab dari seorang remaja berperilaku menyimpang karena faktor tidak adanya hubungan yang harmonis di dalam keluarga yang membuat remaja merasa tidak nyaman berada di rumah. Contoh tidak adanya keharmonisan dalam keluarga adalah lingkungan keluarga yang toxic. Upaya untuk mencegah terjadinya penyimpangan sosial oleh remaja adalah dengan membentuk lingkungan yang harmonis dalam keluarga
2. Kontrol atau pengawasan dari orang tua
Masa remaja merupakan masa yang rawan akan penyimpangan sosial. Untuk itu perlu adanya pengawasan dari orang tua dalam aktivitas remaja seperti dengan siapa dia bergaul dan lingkungan pertemanannya
3. Selektif dalam mengelola informasi dari media massa
Media sosial tidak hanya menyajikan berita yang positif tapi juga banyak berita yang negatif. Remaja diharapkan untuk selektif dalam memilih dan memilah informasi dari media sosial untuk menghindari adanya intervensi berita negatif oleh media sosial